

## ABSTRAK

**HUMAIRI TUMANGGER. NIM 3132131009.** Analisis Persebaran dan Ketersediaan Sekolah Menengah Di Kota Subulussalam Tahun 2018. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Persebaran sekolah menengah di Kota Subulussalam tahun 2018, (2) Ketersediaan sekolah menengah di Kota Subulussalam tahun 2018.

Penelitian ini dilakukan di Kota Subulussalam Tahun 2018. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh sekolah menengah (SMA/MA dan SMK) di Kota Subulussalam yang berjumlah 23 unit sekolah yang sekaligus menjadi sampel penelitian (*total sampling*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumenter, pengukuran, observasi dan komunikasi langsung dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persebaran sekolah menengah di Kota Subulussalam tahun 2018 tidak merata bahkan tergolong mengelompok, hal ini dibuktikan dengan nilai  $T=0,06$ . Demikian halnya persebaran tersebut pada tiap kecamatan, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $T$  (Kec. Simpang Kiri= $0,63$ , Kec. Penanggalan= $0,64$ , Kec.Sultan Daulat = $4,18$ , Kec. Rundeng = $0,19$ , dan Kec. Longkib= $0,0$ ). Persebaran untuk tiap jenis sekolah, terdapat dua jenis sekolah yang random (tidak merata) untuk jenis sekolah SMA dan SMK namun untuk Sekolah MA justru penyebarannya mengelompok hal ini diperlihatkan dengan nilai  $T$  (SMA= $1,33$ , MA= $0,31$ , dan SMK= $1,97$ ). Faktor penyebabnya adalah karena sekolah terkonsentrasi pada pusat kota yang juga menjadi pusat kegiatan ekonomi. (2) Ketersediaan sekolah menengah di Kota Subulussalam tahun 2018 berdasarkan rasio jumlah penduduk tahun 2017 sudah memenuhi kriteria sesuai Permendiknas No. 24 tahun 2007 dan Permendiknas No. 40 tahun 2008 dengan kelebihan jumlah sekolah sebanyak 10 unit dari jumlah yang dibutuhkan yaitu sebanyak 13 unit. Bila dilihat dari ketersediaan ruang kelas berdasarkan jumlah penduduk Kota Subulussalam usia 16 - 18 tahun 2017 sudah memenuhi dari jumlah yang dibutuhkan. Ketersediaan ruang kelas bila berdasarkan jumlah penduduk usia 16-18 yang bersekolah pada tahun ajaran 2017/2018 144 ruang kelas sedangkan jumlah ruang kelas yang tersedia sebanyak 234 sehingga jumlah ruang kelas yang tersedia sudah lebih dari jumlah yang dibutuhkan. Maka dari hasil penelitian ini ketersediaan sekolah dan jumlah ruang kelas di Kota Subulussalam sudah memenuhi kebutuhan penduduk yang ada.